

### BAB III

## DINAMIKA PERKEMBANGAN

# GERAKAN *ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA*



**Gambar 3.1;** Bendera Gerakan *Islamic State of Iraq and Syria*

Awalnya ISIS hanyalah sebuah kelompok ekstremis berpaham Islam radikal yang tidak ada apa-apanya apabila dibandingkan dengan kelompok sejenis yang sudah mempunyai nama besar seperti Al- Qaeda. Namun, seiring berjalannya waktu, ISIS menjelma menjadi sebuah kelompok teroris yang berbahaya dan mengancam perdamaian dunia. Hal itu tidak lepas dari kolaborasi antara cita-cita yang ingin diwujudkan dengan strategi yang digunakan. Mereka menggabungkan dua hal tersebut untuk membuat propaganda mendirikan sebuah Negara Islam di Irak dan Suriah yang kemudian disebarakan melalui internet untuk menarik simpatisan dan orang-orang yang tertarik dengan ide ini dari seluruh penjuru dunia.

## A. Kemunculan Gerakan *Islamic State of Iraq and Syria*

Munculnya ISIS berasal dari kelompok salafi jihadi, kelompok yang selama ini dikenal suka menghalalkan berbagai cara. Secara bahasa, kata ‘salaf’ berarti yang sudah lalu, namun kata ‘salaf’ atau salafiyah digunakan untuk menunjuk generasi perintis umat Islam.<sup>1</sup> Kelompok ini juga sering disebut sebagai Jamaah Tauhid dan Jihad (JTJ). Didirikan oleh Abu Muzab Az-Zarqawi seorang warga Yordania pada tahun 2004, setahun setelah invasi Amerika Serikat di Irak.

Zarqawi membangun kelompok ini menjadi sebuah pasukan mobilisasi yang dikenal dengan nama *Jundusy Syam* (tentara syam). Zarqawi merekrut masyarakat Islam terbuang yang berasal dari Yordania, Palestina, dan Suriah yang berada di Eropa. Pada tahun 2001, populasi di *camp* Herat sudah mencapai dua ribu sampai tiga ribu orang, sehingga menjadikan Zarqawi sebagai pemimpin penuh kelompok teroris di Herat.<sup>2</sup>

Pada Oktober 2004, JTJ secara resmi berbaiat kepada Al-Qaeda. Berbaiat merupakan perjanjian untuk memberi ketaatan dan membuat janji setia. Dengan adanya hal tersebut, maka JTJ berubah menjadi *Tanzim Qadatfi Al-Jihad fi Bilad Ar-Rafidayn*, yang berarti Al-Qaeda di negeri dua sungai, karena negara Irak dibelah oleh dua sungai yaitu Sungai Tigris dan Eufrat. Akan tetapi, di kalangan internasional kelompok ini dikenal sebagai *Al-Qaeda in Iraq* (AQI).

Sepanjang tahun 2005, kegiatan AQI semakin meningkat dan bertambah ganas. Hal ini ditunjukkan

---

<sup>1</sup> Fernando Tambunan. *Sejarah dan Ideologi ISIS*. Jakarta. 2014. hal 8

<sup>2</sup> *Ibid*. Hal 2

dengan meningkatnya bom bunuh diri, pembunuhan, dan pemenggalan. Pada bulan Januari 2006, Al-Qaeda memerintahkan AQI serta kelima grup yang berafiliasi dengan Al-Qaeda agar bersatu, di mana kelima grup tersebut adalah *Jaish At-Taifha Al-Mansoura*, *Katbiyan Ansar At-Tawhid was-Sunnah*, *Faksi Saray Al-Jihad*, *Brigade Al-Ghuraba*, dan *Al-Ahwal Brigade*.

Keseluruhan kelompok ini bersatu dan menjadi *Mujahideen Shura Council* (MSC) atau majelis syura. MSC merupakan organisasi payung yang bertujuan untuk mempersatukan semua kelompok sunni di Irak dan MSC menyatakan menghapus kelompok-kelompok jihad termasuk AQI serta mengangkat Zarqawi sebagai pemimpin kelompok ini.

Pada 2006, Zarqawi meninggal dunia di daerah hibib akibat serangan udara Amerika Serikat. Dengan meninggalnya Zarqawi, MSC dan seluruh kelompok yang beraliansi dengan MSC memproklamkan berdirinya *Islamic State of Iraq* (ISI) dengan mengangkat Abu Umar Al-Quraisy Al-Husaini Al-Baghdadi sebagai pemimpin.<sup>3</sup>

Abu Umar Al-Baghdadi merupakan mantan anggota pasukan keamanan Irak yang dipecat karena sifat ekstremismenya. ISI memiliki pemikiran yang lebih maju dibandingkan JTJ dan AQI. Hal ini karena ISI memiliki rancangan kabinet dan konstitusi. ISI yang bertujuan menggulingkan pemerintahan Irak dan menggantinya dengan negara Islam murni, menempatkan fokus yang lebih besar kepada masa depan perang, kelompok, dan Irak. Hal ini berbeda dengan Zarqawi, karena ia lebih

---

<sup>3</sup> *Ibid.* Hal 3

berfokus kepada konsolidasi kekuasaan dan mengalahkan musuh secara langsung.<sup>4</sup>

Di bidang militer, ISI masih menggunakan taktik yang dulu kerap digunakan oleh AQI, salah satunya taktik meledakkan bom di kawasan padat penduduk. Taktik yang lantas membuat ISI dimusuhi oleh orang-orang Irak. Sehingga, pada awal tahun 2007, ISI mulai terlibat konflik dengan milisi-milisi yang tidak sejalan dengan mereka. Namun, tidak lama memimpin organisasi tersebut Abu Umar Al-Baghdadi tewas dalam serangan gabungan antara pasukan Irak dan Amerika Serikat. Kemudian, Majelis Syura memilih Abu Bakar Al-Baghdadi sebagai pemimpin Tanzhimu Ad-Daulah Al-Islamiyah fi Al-Iraq.

Masuknya ISI ke Suriah ditandai dengan keluarnya pernyataan dari Abu Bakar Al-Baghdadi pada bulan April 2013 yang menyatakan bahwa, jika ISI melebur dengan Jabhat An-Nusra (JN) yang berada di Suriah untuk membentuk Islamic State of Iraq and Syria (ISIS). Jabhat An-Nusra sendiri merupakan kelompok pemberontak Suriah yang berideologi Islam dan banyak beranggotakan veteran konflik Irak. Pada awalnya, Jabhat An-Nusra tidak keberatan.

Namun, kontroversi timbul karena tidak lama keluarnya pernyataan Abu Bakar Al-Baghdadi, Abu Muhammad Al-Jaulani, pemimpin Jabhat An-Nusra memberi pernyataan jika kelompoknya tidak bersedia melebur dengan ISIS. Menurut Nathaniel Rosenblatt, ada dua alasan mengapa JN berpisah dengan ISIS, pertama, karena JN tidak mendukung negara Islam di seluruh wilayah, tetapi hanya fokus kepada Suriah. Kedua, meskipun keduanya percaya pada negara Islam, JN tidak memaksakan agenda mereka. Jika ISIS secara eksplisit

---

<sup>4</sup> *Ibid.* Hal 4

melarang rokok di desa-desa, JN hanya menunjukkan bahwa perilaku tersebut tidak tepat. Maka, sejak saat itu terjadi perpecahan internal di Jabhat An-Nusra, antara pengikut setia Abu Bakar Al-Baghdadi dan pengikut Al-Jaulani.<sup>5</sup> Sejak perpecahan itu, ISIS melakukan teror sendiri ke Suriah. Mereka menjadikan Raqqa sebagai basis komando dan kekuatan mereka di Suriah.<sup>6</sup>

Tidak hanya dari Jabhat An-Nusra, Al-Qaeda memutuskan hubungan dengan ISIS dan menolak adanya ISIS. Pemimpin Al-Qaeda, Ayman Al-Zawahiri mengatakan, tidak terlibat lagi dengan kelompok pemberontak jihad paling agresif di Irak dan Suriah. Zawahiri menilai ISIS sebagai kelompok pembangkang yang merusak citra Al-Qaeda lewat bom mobil, pembunuhan massal, dan penyiksaan sesama muslim.

ISIS di bawah pimpinan Abu Bakar Al-Baghdadi memiliki lima strategi<sup>7</sup>, yakni pertama, ISIS memiliki target yang kecil, akan tetapi terletak di kota yang strategis. ISIS lebih suka mendirikan kantor pusat di kota-kota kecil, di mana musuh akan memiliki sumber daya finansial dan sumber daya manusia yang sangat lemah untuk melawan kelompok ISIS, kemudian mereka lebih kuat di lokasi strategis seperti di Azaz, yaitu sebuah desa di Aleppo utara yang merupakan titik transit untuk barang-barang yang akan didistribusikan ke Suriah.

Kedua, menghancurkan kelompok bersenjata rival. Setelah menargetkan kota-kota tertentu, ISIS kemudian menargetkan kelompok bersenjata menjadi lawan mereka.

---

<sup>5</sup> *Ibid.* Hal. 5

<sup>6</sup> Kiram Ikhwanul Mashuri. *ISIS: Jihad atau Petualangan*. Jakarta: Republika. 2014. Hal 11

<sup>7</sup> Fernando Tambunan. *Sejarah dan Ideologi ISIS*. Jakarta. 2014. Hal

Seperti di Al-Dana, sebuah kota kecil di Idib yang berada di perbatasan Turki-Suriah, para militan ISIS menculik seorang komandan militer dan saudaranya untuk dipenggal, lalu membuang tubuh tanpa kepala tersebut di samping tempat sampah di alun-alun kota.

Ketiga, mengintimidasi masyarakat setempat. Langkah ini dilakukan agar penduduk tunduk dengan ancaman akan dibunuh jika tidak tunduk pada ISIS, seperti sebuah pemenggalan publik oleh ISIS di desa di luar Aleppo. Hal ini menjadikan banyaknya korban berjatuhan karena tidak semua setuju dengan apa yang dilakukan ISIS.

Keempat, membanjiri daerah kekuasaan mereka dengan uang tunai. Hal ini dilakukan untuk membangun sebuah ketergantungan lokal dengan cara memberikan barang-barang kebutuhan pokok, memberi uang untuk membeli kebutuhan tersier, dll.

Kelima, menciptakan program pelayanan sosial yang berorientasi salafi. Setelah membuat siklus ketergantungan, ISIS memulai kampanye sistematis mereka dengan mengganti imam-imam lokal yang akan memberikan khotbah jum'at di masjid setempat.

Kekuatan ISIS di Irak semakin bertambah dengan dikuasainya kota Mosul, salah satu kota penting dan menjadi kota terbesar kedua setelah Baghdad di Irak. Dikuasainya kota Mosul menjadi sangat berarti karena besarnya dana yang didapatkan dari penjarahan bank dan ladang-ladang minyak. Pencapaian di Mosul pula yang

membuat mereka mampu mengekspansi kekuasaannya ke Tikrit, kota kelahiran dan basis Saddam Husein dulunya.<sup>8</sup>

Keberhasilan menaklukkan Mosul dan Tikrit, membuat ISIS semakin menggebu-gebu dalam memperluas daerah otoritasnya. Juru bicara ISIS, Syaikh Abu Muhammad Al-Adani, mengatakan bahwa, ISIS memerintahkan pasukan dan pendukungnya untuk terus bergerak menundukkan Baghdad, Najaf, dan Karbala. Namun, tentu rencana itu memicu kemarahan umat Islam, dunia, dan publik internasional, sehingga rencana itu menjadi angan-angan semata bagi ISIS.<sup>9</sup>

Pemimpin ISIS, Abu Bakar Al-Baghdadi adalah seorang akademisi di bidang ilmu Islam. Dalam konteks keilmuan, ia bahkan lebih unggul ketimbang dua pemimpin Al-Qaeda, Osama dan Aymen Al-Zawahiri. Abu Bakar Al-Baghdadi sendiri seorang doktor di bidang ilmu Islam. Oleh karena itu, ia dinilai lebih karismatik ketimbang para pemimpin gerakan terorisme yang pernah ada. Maka dari itu, Abu Bakar Al-Baghdadi berubah menjadi radikal pasca invasi Amerika Serikat ke Irak dan penahanannya oleh pasukan Amerika Serikat di kamp Bucca pada Februari hingga Desember 2004.

Setelah didaulat sebagai khalifah ISIS, Abu Bakar Al-Baghdadi membawa ISIS menjadi organisasi teroris yang sangat mengerikan dan mengancam keamanan Timur Tengah dan global. Ia meningkatkan berkali-kali lipat tren dan intensitas teror di Timur Tengah. Ia bukan lagi berkonsentrasi pada penyerangan warga asing yang harus dimusnahkan melainkan justru mengonsentrasikan

---

<sup>8</sup> Kiram Ikhwanul Mashuri. *ISIS: Jihad atau Petualangan*. Jakarta: Republika. 2014. Hal. 9

<sup>9</sup> Muhammad Haidar Assad. *ISIS; Organisasi Teroris Paling Mengerikan Abad Ini*. Zahira. 2014. Hal 70

tindakan terorismenya terhadap umat muslim pula yang tidak mengikuti segala perintah ISIS. Karena bagi ISIS sendiri siapapun yang menghalangi pergerakan mereka dianggap sebagai musuh yang halal diperangi.<sup>10</sup>

ISIS memiliki kekuatan militer besar dan menjadi organisasi militer terkuat di Irak. Mereka mulai memberi pengaruh di daerah yang luas. Tetapi, mereka harus berhadapan dengan munculnya organisasi Dewan Kebangkitan yang merupakan perhimpunan bersenjata dari klan dan kabilah Irak yang didirikan untuk melawan organisasi Al-Qaeda serta mendapat dukungan pasukan Amerika Serikat dan pemerintah Irak. Di Suriah, ISIS yang menghimpun para pasukan dengan kualitas tempur yang lebih baik berhasil meraih kemenangan di Suriah. Mereka relatif menguasai penuh wilayah yang berbatasan dengan Irak.<sup>11</sup>

Ideologi yang dianut ISIS sangat berbahaya. Mereka meyakini sebuah ideologi yang sangat ekstrem. Menurut mereka, kelompok di luar dirinya harus dibunuh, diperangi, dan dimusnahkan. Dalil yang mereka gunakan adalah siapapun yang di luar ISIS tidak memiliki hak hidup. Secara lisan dan tertulis Abu Bakar Al-Baghdadi mengemukakan beberapa ajaran dalam ideologi ISIS adalah Takfiri.<sup>12</sup> Ini adalah bentuk pandangan yang mengkafirkan

---

<sup>10</sup> Anonymous. 30 Juni 2014. *Asal Muasal ISIS dan Perkembangannya*. [www.dakwatuna.com/2014/06/30/53863/asal-muasal-isis-danperkembangannya/#\\_axzz3ZDYCgdtX](http://www.dakwatuna.com/2014/06/30/53863/asal-muasal-isis-danperkembangannya/#_axzz3ZDYCgdtX). Diakses pada 7 Agustus 2017, 09.23 WIB.

<sup>11</sup> Anonymous. *Inilah 5 Rahasia Kekuatan Pejuang ISIS*. [sp.beritasatu.com/home/inilah-5-rahasia-kekuatan-pejuang-isis/61753](http://sp.beritasatu.com/home/inilah-5-rahasia-kekuatan-pejuang-isis/61753). Diakses pada 7 Agustus 2017, 09.32 WIB.

<sup>12</sup> Anonymous. *Inilah Aqidah Khalifah Islamiyah*. <http://almustaqbal.net/inilah-aqidah-khalifah-islamiyah/>. Diakses pada 7 Agustus 2017, 09.40 WIB.

madzhab atau kelompok mana saja yang berbeda dengan dirinya.

Ini sebuah keyakinan yang dianut oleh kelompok-kelompok ekstrem yang menganggap dirinya paling benar, sementara di luar dirinya pasti salah. Khatib imam PBNU, K.H. Malik Madani, menyatakan bahwa fenomena mudah mengkafir-kafirkan orang yang dikembangkan oleh ISIS merupakan perwujudan dari sikap intoleran. Takfiri merupakan sikap tidak adanya toleransi dalam menghadapi perbedaan pendapat.<sup>13</sup>

Selanjutnya, ISIS anti pada nilai-nilai cinta-kasih dan rahmat sekaligus mendukung dan menjunjung tinggi nilai-nilai kekerasan dan kekejaman. Mereka melakukan kekerasan terhadap orang-orang yang berada di luar kelompoknya. Dalam ideologinya, ISIS tidak mengenal prinsip kasih sayang maupun perdamaian. Paham yang mereka anut dalam ideologinya adalah kekerasan dan perang. Selain itu, ISIS menjadikan kekerasan sebagai solusi atas segala perbedaan dan perselisihan antar umat. Menuduh bid'ah (sesat) segala bentuk akulturasi ajaran Islam dengan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, serta penghormatan terhadap berbagai peninggalan sejarah. ISIS menafsirkan makna bid'ah secara serampangan.

Kelompok ini menjustifikasi aksi kekerasan yang dilakukannya dengan dalih memberantas bid'ah yang ada di kalangan umat muslim. ISIS memaksakan ideologi "Negara Islam" di bawah pimpinan Abu Bakar Al-Baghdadi untuk seluruh negara di dunia, khususnya Timur Tengah dan negara-negara mayoritas penduduknya

---

<sup>13</sup> Hasyim Muzadi Minta Ulama Ikut Hadang Manuver ISIS. 9 April 2015. [m.tempo.co/read/news/2015/04/09/058656618/Hasyim-muzadi-minta-ulama-ikut-hadang-manuver-isis](http://m.tempo.co/read/news/2015/04/09/058656618/Hasyim-muzadi-minta-ulama-ikut-hadang-manuver-isis). Diakses pada 7 Agustus 2017, 10.55 WIB.

muslim. Dalam konsep jihad, ISIS tenggelam dalam lautan keutamaan jihad, sementara mereka tak memahami sedikit pun tentang prinsip-prinsip jihad paling dasar.

Pengamat media *Al-Jazirah* dan *Ash-Sharq Al-Awsat*, menilai Al-Baghdadi lebih berbahaya dibandingkan dengan Osama Bin Laden. Osama yang berasal dari Arab Saudi tidak pernah menjadi kepala negara atau diangkat sebagai kepala negara, meskipun ia merupakan pendiri dan pemimpin Al-Qaeda.

Sedangkan, al-Baghdadi telah mendeklarasikan berdirinya sebuah negara dengan mengangkat dirinya sebagai khalifah. Sebutan khalifah bukan tanpa maksud. Seorang khalifah adalah memerintah negara tanpa batas, meskipun Al-Baghdadi menyebut negaranya sebagai Negara Islam di Irak dan Suriah.<sup>14</sup> Dan tidak seperti Osama Bin Laden yang saat itu berada di Afghanistan sebagai tamu untuk membantu Taliban memerangi Uni Soviet, Al-Baghdadi berkuasa di wilayah kelahirannya di Irak. Kesamaan keduanya adalah sama-sama merekrut pejuang dan menghalalkan segala cara untuk sebuah tujuan, termasuk dengan teror dan cara-cara kekerasan lainnya.<sup>15</sup>

Menurut Syeikh Rasyid Al-Ghanusyi, pemimpin gerakan *An-Nahdlah* di Tunisia, “Apa yang dilakukan Al-Baghdadi dan pengikutnya menunjukkan mereka haus kekuasaan. Mereka telah menipu umat Islam. Apalagi

---

<sup>14</sup> *Dibaiat Jadi Khalifah Islam Sedunia, Ini Sosok Al Bagdadi*.  
internasional.sindonews.com/read/878267/43/dibaiat-jadi-  
khalifah-islam-sedunia-ini-sosok-al-bagdadi-1404104503. Diakses  
pada 7 Agustus 2017, 11.05 WIB.

<sup>15</sup> Ikhwanul Kiram Mashuri. *ISIS: Jihad atau Petualangan*. Jakarta:  
Republika. 2014. Hal 32

dalam rangka meraih kekuasaan itu, mereka tidak segan-segan untuk membunuh sesama muslim”.

*An-Nahdlah* merupakan gerakan umat Islam yang menentang keras rezim diktator-otoriter Presiden Tunisia, Zainuddin bin Ali. Setelah sang presiden lengser, *An-Nahdlah* lalu membentuk partai dan memenangkan pemilu demokratis di Tunisia.<sup>16</sup>

Dalam menjalankan kekhalifahannya, Abu Bakar Al-Baghdadi mendirikan lembaga khusus yang membawahi berbagai aktivitas negara terkait pelayanan publik. Lembaga ini disebut “*Al-Idaaroh Al-Islamiyyah lil Khidmat Al-Ammah*” (Administrasi Islami untuk pelayanan publik yang dipimpin Abu Jihad Asy-Syam selaku direktur). Kantor ini menyediakan semua kebutuhan mendasar bagi warganya baik sandang dan pangan, maupun kebutuhan umum lainnya seperti air, listrik, fasilitas umum, jalur komunikasi, sampai transportasi umum.

Tarif dasar listrik dan tarif internet relatif murah. Kota-kota yang dikuasai ISIS di Irak relatif stabil. Apalagi setelah ISIS mampu mengambil alih kota-kota penting di Irak maupun di Suriah. Karena menguasai kota-kota di kedua sisi perbatasan Irak-Suriah, pasukan ISIS dengan mudah mampu memindahkan senjata-senjata yang disita dari Irak ke Suriah.<sup>17</sup>

ISIS termaksud dalam golongan “*khawarij*” yang berarti mereka yang keluar. *Khawarij* lahir dari rahim penolakan terhadap perdamaian. Mereka justru memikirkan kepentingan kelompoknya. Mereka

---

<sup>16</sup> *Ibid.* Hal 78

<sup>17</sup> Muhammad Haidar Assad. *ISIS; Organisasi Teroris Paling Mengerikan Abad Ini*. Zahira. 2014. Hal 152

mengedepankan cara-cara kekerasan untuk menyelesaikan masalah. Mereka justru mengangkat senjata saat umat muslim menurunkan senjata (menempuh jalur damai).

Bukannya berusaha memupuk perdamaian, *khawarij* justru memicu terjadinya konflik dan perang saudara. Bagi *khawarij*, senjata adalah satu-satunya jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di tubuh umat muslim. *Khawarij* meyakini bahwa kekerasan merupakan cara efektif untuk menciptakan perdamaian. Sehingga, *khawarij* menciptakan paham ekstremisme.<sup>18</sup>

Keberadaan dan sepak terjang kelompok teroris ini sangat populer di Timur Tengah, hingga mencemaskan negara-negara Teluk. Arab Saudi salah satu negara yang memiliki pandangan keras. Dengan alasan menjaga stabilitas keamanan dan politik dalam negeri, Arab Saudi kemudian mengambil sikap terhadap kelompok teroris di dalam negeri bahwa, kelompok teroris merupakan musuh bangsa dan negara.

Pengumuman tersebut menegaskan larangan bagi warga Saudi atau orang asing yang tinggal di Saudi untuk mengikuti, mendukung, atau bahkan hanya simpati terhadap kelompok teroris. Dan bagi mereka yang ketahuan akan dianggap pula sebagai teroris.<sup>19</sup> Sementara itu, Al-Azhar di Kairo juga telah memfatwakan ISIS bukanlah perjuangan Islam. Apalagi dengan teror dan cara-cara kekerasan lainnya.<sup>20</sup>

Untuk beberapa negara semenanjung Arab, terutama Qatar, muncul kekhawatiran bahwa negara Barat

---

<sup>18</sup> *Ibid.* Hal.109

<sup>19</sup> Ikhwanul Kiram Mashuri. *ISIS: Jihad atau Petualangan*. Jakarta: Republika. 2014. Hal 20

<sup>20</sup> *Ibid.* Hal. 79

menyalahkan mereka atas kemunculan ISIS, ini terjadi karena mereka telah mempersenjatai dan mendanai beberapa kelompok oposisi Suriah. Namun, mereka menegaskan bahwa dukungan hanya disalurkan pada kelompok moderat, bukan ekstremis seperti ISIS. Qatar pun dikritik oleh Israel karena mendukung *Hamas*. Untuk Qatar, melawan ISIS di Suriah adalah kesempatan membuktikan diri bahwa mereka tidak mendukung terorisme. Ini juga kesempatan menunjukkan solidaritas Qatar dan Uni Emirat Arab (UEA), yang selam ini berselisih akibat berbeda pandangan dalam menghadapi militan Islam.

*Hizbut Tahrir* Internasional, melalui kepala kantor komunikasinya, Mamduh Quthoisyat, mengatakan bahwa, kelompok Al-Baghdadi sangat membahayakan dunia. ISIS disebutnya sebagai gerakan keras bersenjata, baik sebelum maupun sesudah pendeklarasian Daulah Khilafah dan pembaiatan Al-Baghdadi sebagai khalifah.<sup>21</sup>

## B. Tujuan dan Sasaran Gerakan *Islamic State of Iraq and Syria*



**Gambar 3.2;** Militan *Islamic State of Iraq and Syria*

---

<sup>21</sup> Anonymous. 9 Juli 2014. *Mendukung Khilafah, Bukan Mendukung ISIS*. [Hizbut-tahrir.or.id/2014/07/09/mendukung-khilafah-bukan-mendukung-isis](http://Hizbut-tahrir.or.id/2014/07/09/mendukung-khilafah-bukan-mendukung-isis). Diakses pada 26 Agustus 2017.

Dalam gerakannya, ISIS mempunyai tujuan yaitu membangun Negara Islam di bawah kekhilafahan Abu Bakar Al-Baghdadi. Untuk mendukung tujuannya, ISIS berideologi ekstremisme yang mana tidak hanya mengonsentrasikan penyerangan terhadap warga asing melainkan ke internal muslim juga atau kelompok-kelompok yang berbeda pandangan dengan mereka, sehingga dianggap sesat dan dipaksa untuk bertaubat atau dimusnahkan sebagaimana orang kafir. Oleh karena itu, target pengembangan ISIS di kawasan Timur Tengah dimulai dari Irak dan Suriah.<sup>22</sup>

Berbicara mengenai ideologi yang dimiliki oleh ISIS, hal tersebut berangkat dari ideologi yang berasal dari *Salafī Jihadis*. Hal ini dapat dilihat dari perang yang terjadi seperti di Damaskus (Suriah) dan Palestina. Pada kedua perang tersebut, tidak ada perbedaan antara agama dan negara. Semua keputusan harus didasarkan kepada interpretasi garis keras *Syariah* (hukum Islam) yang secara brutal harus digerakkan di seluruh daerah kekuasaan ISIS.

Secara bahasa, kata *salaf* berarti yang sudah lalu, namun kata *salaf* atau *salafiyah* merupakan suatu *manhaj* (metode) untuk memahami dan menerapkan Islam. Berdasarkan pemikiran *salaf* atau *salafiyah* maka, pengikut dan para penganutnya cenderung akan mengambil sejumlah pemikiran yang dirangkum dalam 3 hal, yaitu:<sup>23</sup>

1. Bahwa rezim sekuler dan sistem kehidupan yang berlaku di hampir semua negara yang berpenduduk mayoritas muslim sekarang ini adalah rezim kafir. Menurut istilah yang

---

<sup>22</sup> Fernando Tambunan. *Sejarah dan Ideologi ISIS*. Jakarta. 2014. Hal 8

<sup>23</sup> *Ibid.* Hal. 13

digunakan Sattid Qutub, rezim-rezim sekarang adalah rezim *Jahiliyah*.

2. Untuk memperbaiki sistem pemerintahan dan sistem sosial yang dianggap sudah rusak, maka umat Islam harus kembali ke asal.
3. Dengan hal ini, maka rezim kekuasaan harus direbut, yang dilanjutkan dengan menciptakan sistem pemerintahan kekhalifahan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, kemudian melahirkan dua pijakan dasar bagi ISIS dan keseluruhan gerakan radikalnya, yaitu:<sup>24</sup>

1. Bahwa demokrasi adalah barang aneh karena tidak sesuai dengan sistem musyawarah dalam Islam. Sebagai contoh, bahwa demokrasi merupakan manifestasi dari adanya suara terbanyak (mayoritas) yang memiliki suara tertinggi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, praktek homoseksual yang dapat diundangkan dalam sebuah negara, bila mayoritas di parlemen menyetujuinya. Padahal secara hukum Islam, apapun alasannya, hal itu dilarang.
2. Sistem kekuasaan sekuler harus diganti dengan sistem *Khilafah Islamiyah*.

Sebagai sebuah kelompok yang terhubung dengan Al-Qaeda, ISIS mengikuti tren dari Islam Fundamentalis. Sebagai kelompok militan Islam, ISIS menganut bentuk radikal dan politik Islam, yaitu memiliki pemikiran bahwa Islam adalah solusi komprehensif dan eksklusif untuk semua masalah politik, ekonomi, dan sosial di dunia.

---

<sup>24</sup> *Ibid.* Hal. 13

Dalam menyebarkan pahamnya, ISIS menggunakan media sosial sebagai propaganda. Propaganda yang disebar oleh ISIS bertujuan untuk menunjukkan keeksistensiannya dalam perang dan merekrut anggota. Jenis propaganda mereka adalah ajakan kepada umat muslim di seluruh dunia untuk bergabung kepada mereka dan dengan ancaman teror. Otak di balik propaganda ISIS adalah Ahmad Abousamra, seorang sarjana komputer berkewarganegaraan Amerika Serikat dan Suriah. Paham ISIS dengan cepat menyebar dengan bantuan media sosial.<sup>25</sup>

Pemanfaatan teknologi digital telah dilakukan oleh ISIS. Mereka menjadi organisasi teroris yang paling canggih dengan kekuatan media yang meyakinkan. Mereka bahkan membangun doktrin *jihad* melalui media untuk mengajak seluruh pendukungnya menyumbang bagi media ISIS atau bahkan ikut berpartisipasi dalam propaganda media mereka.

Propaganda media adalah salah satu perhatian penting dan kekuatan terorisme ISIS. Pada November 2006, tak lama setelah pembentukan ISI, kelompok ini langsung mendirikan Institut Produksi Media *Al-Furqan* yang memproduksi CD, DVD, poster, pamflet, dan produk propaganda berbasis digital-*online*. Setahun kemudian, ketika ISI pertama kali melakukan ekspansi ke Suriah lalu berubah menjadi ISIS, mereka langsung mendirikan *Al Hayat Media Centre*. Media ini dibentuk untuk menargetkan publik barat. Konten-konten propogandanya berbahasa Inggris, Jerman, Prancis, dan Rusia. Targetnya bukan hanya simpatisan, melainkan tentara. Sebab, tak sedikit tentara ISIS berasal dari Barat. Di tahun yang sama pula, ISIS mendirikan *Ajnad Media Foundation* yang

---

<sup>25</sup> Muhammad Haidar Assad. *ISIS; Organisasi Teroris Paling Mengerikan Abad Ini*. Zahira. 2014. Hal 155

bertujuan untuk menyiarkan *nasyid-nasyid* menyampaikan pesan *jihad*.<sup>26</sup> Pada Maret 2013, ISIS membentuk induk utama media mereka yang dinamai *I'tisaam Media Foundation* dengan mendistribusikan melalui *Global Islamic Media Front* (GIMF).

Salah satu media sosial yang sering digunakan ISIS untuk menyebarkan propagandanya adalah *Youtube*. *Youtube* seringkali dijadikan sebagai wadah untuk merilis video resmi yang berisi pesan jihad dan ajakan untuk bergabung. Selain mengunggah video pembunuhan, ISIS juga mengunggah video ajakan dari warga Australia, Jerman, Kanada, dan Indonesia.<sup>27</sup>

ISIS mempunyai strategi dalam merekrut anggota, yakni pertama, ISIS merekrut orang-orang yang menganut corak keislaman atau mempunyai kesamaan dengan ideologi ISIS. Kedua, ISIS merekrut orang-orang yang sebelumnya mempunyai kehidupan carut-marut atau mempunyai tingkat kriminalitas yang tinggi. Dijanjikan kehidupan mulia serta kematian syahid (mendapat surga) dengan instan ketika bergabung dengan ISIS. Ketiga, anak muda. Alasannya bukan ideologi melainkan ekonomi. Mereka yang bergabung dengan ISIS dijanjikan bayaran tinggi dan jaminan ekonomi. Keempat, melalui masjid-masjid. ISIS memengaruhi jamaah masjid, kemudian menguasai masjidnya, akhirnya menerapkan dan mendakwahkan syariat mereka.

Dalam perekrutannya, ISIS tidak membutuhkan anggota yang begitu banyak untuk melakukan teror dan kekacauan di suatu wilayah atau negara. Bahkan di awal kepemimpinan Zarqawi, ketika masih memakai nama *Jama'ah At-Tauhid*, dengan hanya terdiri dari belasan

---

<sup>26</sup> *Ibid.* Hal. 151

<sup>27</sup> *Ibid.* Hal. 151

orang saja, namun mereka mampu mengancam stabilitas Yordania pada tahun 1990. ISIS memang tak butuh banyak anggota, oleh karena itu visi rekrutmen mereka adalah sedikit orang namun berpikiran ekstrem dan sadis. Sehingga, walau segelintir mereka mampu menciptakan kekacauan yang mungkin tidak terpikirkan oleh orang banyak.

ISIS tidak hanya berhasil merekrut para pemuda dari negara-negara Arab saja. Namun, mereka juga telah berhasil membujuk para pemuda dari negara-negara Barat. Salah satunya, pemuda dari Inggris yang bernama Nasir Mutsanna. Tiba-tiba saja ia menghilang dan baru diketahui ia bergabung dengan kelompok teroris ISIS dan yang memprihatinkan, Nasir Mutsanna membujuk adiknya, Ashil Mutsanna untuk ikut berperang bersama ISIS di Suriah dan Irak. Alasan mereka adalah dengan ikut berperang bersama ISIS merupakan *jihad*.<sup>28</sup>

Menurut pengamat Timur Tengah, Diana Moukalled, ketertarikan para pemuda dari negara-negara Barat kepada kelompok-kelompok garis keras di Timur Tengah tidak terlepas dari semakin mengglobalnya organisasi teroris. Internasionalisasi organisasi teroris itu berawal pada 2001 ketika terjadi serangan pada gedung *World Trade Centre* (WTC) di New York yang pada saat itu, presiden Amerika Serikat, George W. Bush mencanangkan perang global terhadap teroris (*Global War on Terrorism*).<sup>29</sup>

Sejak berdiri ISIS sudah aktif merekrut perempuan dan para gadis dari Barat. Pada dasarnya, pengaruh jejaring sosial lah yang menjadi faktor utama perempuan

---

<sup>28</sup> Ikhwanul Kiram Mashuri. *ISIS: Jihad atau Petualangan*. Jakarta: Republika. 2014. Hal 12

<sup>29</sup> *Ibid*. Hal. 15

dari Barat ikut bergabung. Menurut anggota Badan Intelijen Domestik Jerman, Hans-Georg Maasssen, menjelaskan bahwa 70 perempuan Jerman telah berangkat ke Irak dan Suriah untuk bergabung dengan ISIS, 40% dari jumlah tersebut merupakan perempuan berusia di bawah 25 tahun. Propaganda yang digunakan ialah dengan mendeskripsikan hal-hal yang sangat menarik hidup di kamp-kamp ekstremis. Perempuan yang tertarik untuk ikut bergabung dengan ISIS biasanya memiliki masalah atau merasa dikucilkan secara sosial. Mereka umumnya berasal dari keluarga yang sangat miskin dan memiliki pendidikan yang rendah.

Salah satu faktor mengapa ISIS merekrut perempuan, di mana perempuan yang direkrut dijadikan istri para prajurit ISIS, menurut Mia Bloom dari Pusat Studi Terorisme dan Keamanan di Universitas Massachusetts Lowell berargumentasi bahwa, perempuan dipandang mampu menciptakan generasi prajurit ISIS dengan tujuan mengisi jumlah penduduk Negara Islam. Nimmi Gowrinathan, Profesor di City College, menyatakan pada awalnya ISIS tak memiliki divisi khusus perempuan. Namun, mereka menyadari bahwa pentingnya membangun brigade perempuan yang semula berada di belakang kini mulai maju ke garis depan.

Tidak hanya sampai di situ, saat ini ISIS merekrut anak-anak di bawah 18 tahun di Suriah. Setelah direkrut, anak-anak itu diberikan pelatihan militer dan indoktrinasi garis keras. Mereka direkrut di sekolah, masjid, dan tempat umum di mana ISIS melakukan pembunuhan dan hukuman brutal terhadap masyarakat lokal. Dalam perekrutan terhadap anak-anak, ISIS menggunakan uang. ISIS menasar anak-anak karena mudah untuk dicuci otaknya. Mereka dapat mendidik anak-anak ini sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Caranya dengan mengirimkan anak-anak tersebut ke sekolah ISIS. Mereka

diajarkan cara menggunakan senjata dan mengemudi. Selain itu, mereka juga dijadikan sebagai informan dan penjaga untuk kantor pusat ISIS.<sup>30</sup>

Di Indonesia sendiri, perekrutan anggota ISIS diiming-imingi faktor ekonomi dan faktor ideologi. Selain itu, adanya jaminan kehidupan yang tidak hanya diberikan kepada satu orang saja, namun ketika mereka membawa keluarganya untuk bergabung ke ISIS, maka 1 keluarga tersebut akan dijamin kehidupannya oleh ISIS. Ini merupakan pemicu inginnya masyarakat Indonesia untuk bergabung dengan ISIS karena ISIS memberikan apa yang orang-orang inginkan.

Mudahnya masyarakat Indonesia mengakses video dan materi propaganda ISIS menjadi kekhawatiran sendiri bagi pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia sejak Agustus 2014 menolak ideologi dan pengembangan ISIS di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah memblokir situs-situs ISIS.

Sumber pendanaan pertama ISIS, ketika organisasi ini masih dirintis pertama kali oleh Zarqawi adalah Al-Qaeda. Kamp pertama kali yang dibangunnya, Kamp Herat, berasal dari kucuran dana Al-Qaeda sebesar 5.000 US dollar. Dana itu memang sangat kecil, namun bagi Zarqawi itu sangat berarti karena itu adalah modal pertama bagi karirnya sebagai penggagas gerakan terorisme.<sup>31</sup> Ketika masih menjadi ISI, organisasi ini masih terhitung sangat kecil. Sumber pendanaan mereka masih

---

<sup>30</sup> *ISIS Rekrut Ratusan Anak Suriyah Jadi Anggotanya.* m.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/15/0325/nlr7l6-isis-rekrut-ratusan-anak-suriyah-jadi-anggotanya. Diakses pada 27 Agustus 2017, 15.23 WIB.

<sup>31</sup> Muhammad Haidar Assad. *ISIS; Organisasi Teroris Paling Mengerikan Abad Ini.* Zahira. 2014. Hal 140

mengandalkan tindak kriminalitas, oleh karena itu perkembangannya sangat lambat.

Namun sekarang, dana ISIS yang begitu melimpah dan besar serta tak kalah mengejutkannya didapat dari perampokan atas Bank Sentral Irak cabang Mosul. Dari perampokan itu, ISIS mendapat dana sekitar 425 juta dolar Amerika Serikat. Ditambah dengan pajak, zakat, dan uang tebusan dari orang-orang yang ditangkap ISIS dan minta dibebaskan. Selain itu, ada juga benda-benda bersejarah yang mereka jual ke pasar gelap.

Sumber penting lainnya bagi pendanaan ISIS adalah pemanfaatan kilang minyak di berbagai wilayah di Irak dan di Suriah yang dikuasai oleh ISIS. Melihat kondisi tersebut, maka tidak heran jika ISIS memiliki agen, calo, dan mafia di sektor minyak untuk dapat menjual minyak mereka ke pasar-pasar internasional.

Penyelundupan adalah salah satu cara terpenting lainnya bagi pendanaan ISIS. Kelompok teroris ini mempraktekkan semua jenis penyelundupan, baik penyelundupan bahan-bahan baku, barang-barang antik, manusia, senjata, dan obat-obatan. Dengan cara ini, mereka dapat memenuhi kebutuhannya. Senjata dan obat-obatan menjadi bagian dari barang penyelundupan ISIS yang dijual ke pasar-pasar negara-negara Arab.

Kebanyakan senjata yang diselundupkan dan dijual di pasar negara-negara Arab adalah senjata canggih buatan Barat dan Israel. ISIS juga menjual anak-anak serta wanita Suriah dan Irak untuk menambah penghasilan mereka. Dengan cara-cara ilegal tersebut, mereka mampu memperoleh banyak dana untuk menjalankan operasi terorisme di Irak dan Suriah.

Selain itu, ISIS melakukan pengambilan pajak dari penduduk, pedagang, dan pengusaha di berbagai wilayah yang dikuasai. Di provinsi Raqqa, di timur laut Suriah, telah diberlakukan pajak bagi masyarakat biasa, pedagang besar dan kecil. Mereka wajib membayar pajak sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh ISIS.

Semua dana yang didapat itu, seperti tercantum dalam Dokumen Mosul, dianggap sebagai *al-Mal al-'Am* (harta umu). Namun, untuk pengelolaannya diserahkan kepada Abu Bakar Al-Baghdadi. Ia bebas mengelola dan menggunakan *al-Mal al-'Am* tersebut. Dokumen Mosul juga mengingatkan tentang sanksi berat bagi pegawai pemerintah yang korupsi, serta warga yang menjual rokok dan minuman keras.<sup>32</sup>

Dokumen Mosul (*Watsiqatu Al-Mosul*) dibuat dua hari setelah ISIS berhasil menguasai kota berpenduduk sekitar 5,5 juta itu, tepatnya 12 Juni 2014. Dokumen yang terdiri dari 16 pasal dan berisi tentang ketentuan dan aturan negara itu berlaku untuk seluruh wilayah yang telah dikuasai ISIS.<sup>33</sup>

Selain menyinggung penggunaan uang negara, dalam dokumen itu juga disebutkan tentang larangan bagi warga untuk berkumpul dalam jumlah banyak, mengibarkan bendera selain bendera ISIS, dan membawa senjata. Warga juga diingatkan bahwa kesenangan dunia akan melupakan perjuangan. Sedangkan kaum perempuan, diperintahkan untuk selalu menutup aurat dan tidak meninggalkan rumah kecuali dengan suaminya.

---

<sup>32</sup> Ikhwaniul Kiram Mashuri. *ISIS: Jihad atau Petualangan*. Jakarta: Republika. 2014. Hal 65

<sup>33</sup> *Ibid*

Dokumen Mosul juga menyinggung masalah kuburan dan tempat-tempat yang dianggap suci yang banyak diziarahi (dikunjungi) masyarakat. Dokumen Mosul diakhiri dengan menyebutkan semua sistem pemerintahan dan bentuk negara yang ada sekarang ini adalah sekuler, bagi mereka sekuler identik dengan kafir.

Kekacauan Suriah dan penguasaan atas Mosul adalah dua titik penting dan menggiurkan dalam pendapatan dana ISIS. Dua kejadian tersebut sontak menjadikan ISIS sebagai kelompok terorisme terkaya di dunia. Dana dari dua kejadian itu pula yang dijadikan ISIS sebagai pijakan untuk melakukan kekacauan masif dan besar di Irak, serta provokasi dan ancaman terorisme di tingkat global.

Selain itu, dua titik tersebut menjadi titik tolak bagi ISIS untuk menerapkan strategi ekonomi yang sebelumnya tak pernah dijalankan oleh Al-Qaeda, yakni kemandirian pendanaan. Kemandirian pendanaan itu dilakukan dengan strategi penaklukan wilayah di Irak dan Suriah untuk dieksploitasi secara ilegal apa yang terkandung di dalamnya, baik sumber daya alam maupun pemerasan pada masyarakat. Charles Listeri dari *Brookings Doha Centre* megemukakan, bahwa ISIS telah menjelma menjadi organisasi teroris yang membiayai sendiri kebutuhannya dengan pemasukan jutaan dolar per bulan.